

*Motivational Structure in the Tutur Batin Yura Yunita Album 2021***Strukturasi Motivasi Dalam Album Tutur Batin Yura Yunita 2021****Karolina Sensya Benamen¹, Haerussaleh², Nuril Huda³**^{1,2,3}**Universitas Dr Soetomo**Email : ¹benamen012802@gmail.com, ²haeruss@gmail.com, ³nuril.huda@unitomo.ac.id

*Corresponding Author

Received : Mei 2023, Revised : Juli 2023, Accepted : Juli 2023

ABSTRACT

Music is one of the media that can be used to convey communication messages. Music harmonizes vocal processing, melodic harmony, rhythm from tempo which is often used as one of the suggestions for expressing one's emotions. Music is one way of carrying out communication activities through voice is expected to be able to convey messages in different ways. Music is part of a work of art. Art is an important part of the system of human civilization that is constantly moving in accordance with the development of culture, technology, and science. One of the purposes of music is to communicate media. Not many people sing a song because they want to be heard by others. Besides, music is also a tool to express oneself or express experiences. Through lyrics written by song creators, listeners are also invited to interpret through the brain that stores experience and knowledge and processes as a basic foundation in suppressing song lyrics.

Keywords : *Motivational, Music, Harmony***ABSTRAK**

Musik merupakan salah satu media yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan komunikasi. Musik mengharmonisasi olahan vocal, harmoni melodi, ritme dari tempo yang sering kali digunakan sebagai salah satu saran pengungkapan emosi seseorang. Musik merupakan salah satu cara dalam melakukan kegiatan komunikasi melalui suara diharapkan mampu menyampaikan pesan dengan cara yang berbeda. Musik adalah bagian dari sebuah karya seni. Seni adalah bagian penting dalam system peradaban manusia yang terus menerus bergerak sesuai dengan perkembangan budaya, teknologi, dan ilmu pengetahuan. Salah satu tujuan dari music adalah untuk media berkomunikasi. Tidak banyak orang yang menyayikan sebuah lagu karena ingin didengar oleh orang lain Selainitu music juga sebagai alat untuk mengekspresikan diri atau mengungkapkan pengalaman. Melalui lirik yang ditulis oleh pencipta lagu pendengar juga diajak untuk menginterpretasikan melalui otak yang menyimpan pengalaman dan pengetahuan serta mengolah sebagai landasan dasar dalam mencema lirik lagu.

Kata Kunci : *Motivasi, Musik, Harmoni*

1. Pendahuluan

Musik merupakan salah satu media yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan komunikasi. Musik dapat berupa instrumental, vokal, atau gabungan dari keduanya. Musik mengharmonisasikan olahan vokal, harmoni melodi, ritme dan tempo yang sering kali digunakan sebagai salah satu saran pengungkapan emosi seseorang. Lantunan musik biasanya diciptakan untuk menggambarkan keadaan tertentu, baik itu susah, senang, tentang alam atau kehidupan, sehingga jika kita bisa menikmati musik sesuai yang kita senang, maka dapat memberikan suatu ketenangan, inspirasi dan juga sebagai motivasi. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (1990-602), musik adalah ilmu atau seni menyusun nada atau suara diutarakan, kombinasi dan hubungan temporal untuk menghasilkan komposisi (suara) yang mempunyai keseimbangan dan kesatuan, nada atau suara yang disusun sedemikian rupa sehingga mengandung irama, lagu atau keharmonisan (terutama yang dapat menghasilkan bunyi-bunyi itu). Musik termasuk salah satu media komunikasi audio (Cahya & Sukendro, 2022; Yuliarti, 2015).

Musik juga sering digunakan sebagai sarana untuk mengajak bersimpati tentang realitas yang sedang terjadi. Dengan demikian, musik juga dapat menjadi inspirasi bagi orang mendengarnya, karena melalui musik yang dialunkan memacu seseorang untuk bertindak, bersikap, bahkan dapat mengubah pola hidupnya. Salah satu hal terpenting dalam sebuah musik adalah keberadaan lirik lagunya, melalui lirik lagu pencipta lagu ingin menyampaikan sebuah pesan yang merupakan pengekspresian dirinya. Lirik lagu memiliki bentuk pesan berupa tulisan kata-kata dan kalimat yang dapat digunakan untuk menciptakan suasana dan gambaran imajinasi tertentu kepada pendengar sehingga dapat menciptakan makna-makna yang beragam (Dini, 2022; Achsani & Laila, 2019; Yunus & Syaeba, 2019).

Malalui lirik yang ditulis oleh pencipta lagu pendengar juga diajak untuk menginterpretasikan melalui otak yang menyimpan pengalaman dan pengetahuan serta mengolahnya sebagai landasan dasar dalam mencerna lirik lagu. Dalam pengertian lainnya sebuah lagu yang terciptakan secara cerdas bisa membawah pendengar untuk menghayati dan meresapi makna positif dari sebuah lirik lagu agar dijadikan sebagai motivasi (Hidayat, 2014; Nathaniel & Sannie, 2020; Sari, 2019).

Dapat di ketahui bahwa industri musik di Indonesia saat sudah berkembang begitu pesat dikarenakan banyak pendatang baru yang menghiasi industri musik tanah air. Salah satunya ialah Yunita Rachman atau lebih dikenal dengan panggilan Yura Yunita yang memiliki banyak penggemar Yura Yunita merupakan salah satu penyanyi yang memulai karirnya pada tahun 2014, saat usianya 23 tahun, Yura Yunita sudah menjadi duta dari portal musik bagus Indonesia. Yunita Rachman atau lebih dikenal dengan Yura Yunita merupakan seorang penyanyi-penulis lagu Indonesia keturunan Sunda yang menciptakan video musik yang berjudul Tuter Batin dengan menampilkan model yang jauh dari standar kecantikan dan menampilkan perempuan yang beragam dengan kekurangan fisik masing-masing. Yura merilis video musik single berjudul "Tuter Batin" pada 7 Maret 2022 sebagai perayaan Hari Perempuan Sedunia. Lagu dengan judul yang sama, "Tuter Batin" menjadi penutup album tersebut. Video musik yang berdurasi 4 menit 46 detik ini berhasil menjadi trend di dunia maya dengan jumlah like sebanyak 517 ribu dan ditonton sebanyak 15 juta kali dengan 12 ribu komentar positif di kolom komentar yang mewakili perasaan perempuan yang sering merasa insecurity akibat adanya standar kecantikan. Video musik Tuter Batin memiliki pesan yang sangat positif yaitu mendobrak standar kecantikan yang seolah-olah diciptakan untuk perempuan dan mematahkan stigma tentang standar kecantikan dan menyiratkan pesan bahwa kecantikan dimulai ketika perempuan mau menerima ketidak sempurnaan yang dimiliki karena kesempurnaan hanya milik Tuhan

dengan menampilkan beberapa model perempuan dengan penampilan fisik yang beragam. Dibalik video musik Tuter Batin yang memiliki pesan sangat positif untuk perempuan sebenarnya memiliki tujuan yang sangat besar di dalamnya. Tidak dipungkiri jika video musik merupakan bagian dari industri sehingga apapun makna dibalik video musik tersebut tujuannya tetap sama yaitu mencari keuntungan. Video musik kini telah menjadi industri yang dikomersialkan dan memiliki pasarnya sendiri. Video musik yang ditampilkan hari ini bukan lagi tentang kebebasan berekspresi, tetapi tentang melihat pasar sebagai peluang keuntungan.

Standar kecantikan adalah isu yang sangat dekat dengan perempuan saat ini. Hampir seluruh perempuan sedang berjuang dengan standar kecantikan yang dianggap tidak adil apalagi saat ini media turut memvisualisasikan bagaimana kecantikan perempuan digambarkan sehingga perempuan yang jauh dari standar kecantikan merasa diminoritaskan. Yura Yunita memanfaatkan isu standar kecantikan ini melalui video musik Tuter Batin dengan target pasarnya yaitu perempuan-perempuan yang sedang berjuang dengan insecurities, karena isu standar kecantikan sedang marak sehingga dijadikan sebagai peluang yang besar agar banyak perempuan yang merasa terwakili melalui karyanya dan Yura mendapatkan keuntungan melalui rating dan viewers. Lagi-lagi tubuh perempuan dijadikan sebagai alat komoditas oleh kapitalis, tidak hanya tubuh dan kecantikan perempuan saja namun kekurangan dan ketidakberdayaan perempuan pun dijadikan komoditas (Wolf, 2004). Selain mencari keuntungan yang besar dengan memanfaatkan isu standar kecantikan, penulis ingin meneliti lebih lanjut apakah dibalik video musik Tuter Batin yang berusaha menampilkan kecantikan dalam bentuk yang beragam masih mengkonstruksi kecantikan tunggal dan masih mengkomodifikasi tubuh perempuan.

2. Metode Penelitian

Dalam penelitian tentang “Strukturasi Motivasi dalam Album Tuter Batin Yura Yunita” adalah penelitian deskripsi, karena dalam penelitian ini, objek penelitian di masa sekarang (sedang terjadi). Apalagi dilihat dari saat terjadinya, ada variabel masa sekarang dan masa yang akan datang. Penelitian yang dilakukan dengan menjelaskan atau menggambarkan variabel masa lalu dan sekarang (sedang terjadi) adalah penelitian deskriptif.

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif karena penelitian ini berupa kata-kata tertulis, dan menghasilkan data deskriptif. Menurut Maleong dalam Endang Susiani berpendapat penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan tentang orang-orang yang diamati.

Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknis analisis deskriptif. Langkah-langkah analisis menyangkut pada teori data deskriptif menurut Satoto (1988: 127) yang dibagi empat tahap yaitu (Sari, 2008):

1. Tahap deskriptif, pada tahap ini data-data yang terkumpul, klasifikasi sesuai dengan rumusan masalah kemudian di deskripsikan apa adanya, hal yang terkait dengan kegiatan tersebut yang mengelompokkan data lirik lagu Yura Yunita.
2. Tahap analisis ini, data-data kualitatif dianalisis secara ilmiah berdasarkan acuan-acuan pula, yaitu data kebutuhan dianalisis sesuai dengan teori yang terkait dengan kajian teori.
3. Tahap penafsiran (interpretasi), tahap penelitian menganalisis data kebutuhan yang tersaji sesuai dengan teori yang terkait.
4. Tahap evaluasi, tahap ini adalah tahap yang terakhir setiap program studi yang evaluasi atau menilai seluruh hasil penelitian secara objektif.

3. Hasil dan Pembahasan

1. Kebutuhan Dasar Fisiologis (Fisik)

Maslow menyebut bahwa kebutuhan-kebutuhan fisiologis adalah sekumpulan kebutuhan dasar yang paling mendesak pemenuhannya karena terkait dengan kelangsungan hidup manusia, kebutuhan yang pemenuhannya tidak mungkin ditunda. Kebutuhan-kebutuhan fisiologis merupakan kebutuhan yang paling mendesak sehingga paling didahulukan pemuasannya oleh individu

a) Kebutuhan Tempat Tinggal

Tempat tinggal merupakan kebutuhan yang termasuk kebutuhan dasar fisiologis. Pemenuhan kebutuhan ini paling mendesak untuk didahulukan oleh setiap individu agar memudahkannya memperoleh ketenangan dalam mempertahankan kehidupannya secara fisik. Tanpa tempat tinggal, seseorang akan merasa terusik kehidupannya dari keadaan sekelilingnya. Hal tersebut dapat mempengaruhi pemikiran individu dalam menjalani kehidupannya, seperti tidak tenang karena merasa tidak terlindungi secara fisik. Seseorang akan berusaha memenuhi kebutuhan ini dengan cara apa pun agar memperoleh ketenangan dalam berpikir untuk memenuhi kebutuhan selanjutnya dengan tujuan dapat mencapai kehidupan yang lebih baik. Hal tersebut dialami juga oleh tokoh utama pada lagu Dunia Tipu-Tipu, Tenang dan Andai Saja, karya Yura Yunita. Berikut kutipannya.

Tabel 1. Data Motivasi Kebutuhan Dasar Manusia Pada Lagu-Lagu Yura Yunita Dalam Album Tujur Batin

No	Jenis Kebutuhan Dasar	Data	Ket
1	Tempat Tinggal	Didunia tipu tipu Kamute mpat aku bertumpu Baik, jahat, abu-abu Tapi warnamu putih untukku	Dunia Tipu-tipu Bait ke-1
2	Tidak Mau Kalah	Tujur batinku tak akan salah Silakan pergi, ku tak rasakalah Namun, percayalah, sejauh mana kau	Tujur Batin Bait ke-2
3	Aku kembali Padamu	Jauhkanmu dari sedih itu Akumerindupadamu Jauhkanmu dari gelap	Tenang Bait ke-9
4	Tunjukkan Semua Rasa Padamu	Andai saja masih ada waktu Akanku tunjukan semuarasa padamu Kan kupelukengkauerat Tapis udah terlambat	Andai Saja Bait ke-9

2. Kebutuhan Kemanan dan Keselamatan

Setelah kebutuhan-kebutuhan fisiologis terpuaskan secukupnya, maka dalam diri individu akan muncul satu kebutuhan lain sebagai kebutuhan yang dominan dan menuntut pemuasan, yakni kebutuhan akan rasa aman. Kebutuhan-kebutuhan akan rasa aman ini di antaranya adalah

rasa aman fisik, stabilitas, ketergantungan, perlindungan dan kebebasan dari daya-daya yang mengancam seperti penyakit, takut, cemas, bahaya, kerusakan dan bencana alam. Kebutuhan akan rasa aman juga meliputi kebutuhan aman secara fisik, kebebasan dari daya-daya yang mengancam seperti takut, cemas, bahaya, dan kerusakan. Kebutuhan aman secara fisik merupakan kebutuhan yang diperlukan oleh seseorang yang diakibatkan oleh gangguan-gangguan dilingkungannya. Kebutuhan ini sangat diperlukan oleh seseorang agar lebih fokus memenuhi kebutuhannya selanjutnya, begitu pula dengan aman terhadap daya-daya yang mengancam seperti takut, cemas, bahaya, dan kerusakan. Kebutuhan akan rasa aman ini merupakan kebutuhan yang akan dipenuhi oleh seseorang setelah kebutuhan fisiologisnya cukup terpenuhi. Kebutuhan ini merupakan kebutuhan yang mendorong individu untuk memperoleh ketentraman, kepastian, dan keteraturan dari keadaan lingkungannya. Kebutuhan akan rasa aman berbeda dari kebutuhan fisiologis karena kebutuhan ini tidak bisa terpenuhi secara total. Dengan demikian, kebutuhan akan rasa aman merupakan kebutuhan yang pemenuhannya tidak selalu terpenuhi dengan total sebab manusia tidak pernah dapat dilindungi sepenuhnya dari ancaman-ancaman atau perilaku berbahaya orang lain yang belum diketahui kedatangannya, namun kebutuhan ini tetap akan dipenuhi oleh individu sebisa mungkin demi mencapai ketentraman dan kesejahteraan guna untuk memenuhi kebutuhan selanjutnya. Hal tersebut dialami juga oleh tokoh utama pada lagu Dunia Tipu-Tipu Pulang dan Duhai Sayang karya Yura Yunita. Berikut kutipannya

Tabel 2. Data Motivasi Kebutuhan Keamanan Keselamatan Yang Ada Pada Lagu-Lagu Yura Yunita Dalam Album Tutur Batin

No	Jenis Kebutuhan Keamanan	Data	Ket
1	Rasa Nyaman	Di dunia tipu tipu Ku bisa rasa nyata denganmu, oh-hm- mmTanpa banyak una-inuKu bisa rasa aman selalu	Dunia Tipu-tipu bait ke-5
2	Rasa Lengkap	Duhaisayang Denganmu tenang Hanyakauyang mampu Melengkapiku	Duhai Sayang Bait ke-4
3	Rasa Aman	Diharummu aku hanyutDi hangatmu aku larutIngin dekat- dekatDekat dipelukmu	Duhai Sayang Bait ke-3 dan 6

3. Kebutuhan Sosial

Jika kebutuhan fisiologis dan kebutuhan akan rasa aman telah terpenuhi, maka muncullah kebutuhan akan cinta, kasih sayang dan rasa memiliki-dimiliki. Kebutuhan-kebutuhan ini meliputi dorongan untuk bersahabat, keinginan memiliki pasangan dan keturunan, kebutuhan untuk dekat pada keluarga dan kebutuhan antarpribadi seperti kebutuhan untuk memberi dan menerima cinta. Kebutuhan individu akan rasa cinta dan rasa memiliki adalah suatu kebutuhan yang mendorong individu untuk mengadakan hubungan efektif atau ikatan emosional dengan individu lain, baik dengan sesama jenis maupun dengan yang berlawanan jenis, di lingkungan

keluarga ataupun di lingkungan kelompok di masyarakat. Individu berhak untuk mencintai dan dicintai oleh individu lain. Kebutuhan akan rasa cinta dan dimiliki akan terus penting sepanjang hidup. Kebutuhan rasa cinta adalah kebutuhan untuk saling menghargai, menghormati, dan saling mempercayai. Menurut Maslow cinta adalah hubungan sehat antara pasangan manusia yang melibatkan perasaan saling menghargai, menghormati, dan mempercayai. Dicintai dan diterima adalah jalan menuju perasaan yang sehat dan berharga, sebaliknya tanpa cinta menimbulkan kesia-siaan, kekosongan, dan kemarahan. Dengan demikian, kebutuhan akan rasa cinta dan dimiliki ini merupakan kebutuhan yang pemenuhannya tidak bisa ditolak oleh individu. Hal tersebut dialami juga oleh tokoh utam pada lagu Dunia Tipu-tipu d Sudut Memori dan Tenang

Tabel 3. Data Motivasi Kebutuhan Sosial Yang Ada Pada Lagu-Lagu Yura Yunita Dalam Album Tujur Batin

No	Kebutuhan Sosial	Data	Ket
1	Berinteraksi	Puja-pujitanpa kata Mata kita yang bicaraSelalunyan bersama Janji takkan ke mana-mana, ya Lelucon aneh tiap hariKutertawa tanpatapi Tetaplah seperti ini	Dunia Tipu-tipu Bait ke-7 dan 8
2	Berdiskusi	Mengulang sendiri Ke sudut memori Ruang tempat kita Saling lempar puji Kau dan aku punya Dunia sendiri	Sudut Memori Bait ke-1
3	Berdialok	Dialog dini hari Resahgelisah mengiringi Berharap ada yang mengertiBerharap kau ada di sini	Tenang Bait ke-2

4. Kebutuhan Harga Diri

Setelah kebutuhan dicintai dan dimiliki tercukupi, manusia akan bebas untuk mengejar kebutuhan akan penghargaan. Kebutuhan yang ke empat, yakni kebutuhan akan rasa harga diri. Maslow menemukan bahwa setiap orang memiliki dua kategori mengenai kebutuhan penghargaan, yaitu kebutuhan yang lebih rendah dan lebih tinggi. Kebutuhan yang rendah adalah kebutuhan untuk menghormati orang lain, kebutuhan akan status, ketenaran, kemuliaan, pengakuan, perhatian, reputasi, apresiasi, martabat, bahkan penghargaan dari orang

lain. Adapun kebutuhan akan harga diri ini merupakan kebutuhan yang harus dipenuhi oleh individu baik penghormatan atau penghargaan dari diri sendiri maupun dari orang lain guna mengetahui atau yakin bahwa dirinya berharga serta mampu mengatasi segala tantangan dalam menjalani kehidupannya.

Tabel 4. Data Motivasi Kebutuhan Harga Diri Yang Ada Pada Lagu-Lagu Yura Yunita Dalam Album Tuter Batin

NO	Kebutuhan Harga Diri	Data	Ket
1	Kepuasan Diri	Aku tak sempurna tak perlu sempurna akan kurayakan apa adanya	Tuter Batin Bait ke-5

5. Kebutuhan Aktualisasi Diri

Tingkatan terakhir dari kebutuhan dasar Maslow adalah aktualisasi diri. Kebutuhan aktualisasi diri adalah kebutuhan yang tidak melibatkan keseimbangan, tetapi melibatkan keinginan yang terus menerus untuk memenuhi potensi. Kebutuhan ini merupakan kebutuhan yang mendorong individu untuk mengungkapkan diri atau aktualisasi diri. Kebutuhan individu akan aktualisasi diri dapat diartikan sebagai hasrat individu untuk memperoleh kepuasan dengan dirinya sendiri, untuk menyadari semua potensi dirinya, hasrat untuk semakin menjadi diri sepenuh kemampuannya sendiri, menjadi apa saja menurut kemampuannya dan menjadi kreatif untuk bebas mencapai puncak prestasi potensinya menjadi orang yang sesuai dengan keinginan dan potensi yang dimilikinya untuk menyempurnakan dirinya melalui pengungkapan segenap potensi yang dimiliki. Dengan demikian, kebutuhan aktualisasi diri ini merupakan kebutuhan yang mendorong individu untuk menunjukkan potensi yang dimilikinya setelah kebutuhan-kebutuhan lainnya terpenuhi. Kebutuhan ini menuntut individu untuk dapat mengembangkan potensinya menurut kemampuan yang dimilikinya guna memperoleh kepuasan.

Tabel 5. Data Motivasi Kebutuhan Aktualisasi Diri Yang Ada Pada Lagu-Lagu Yura Yunita Dalam Album Tuter Batin

No	Kebutuhan Aktualisasi Diri	Data	Ket
1	Percaya Diri	Kau yang kesana-kemari, kau anggap aku tak cukup Semua kesempatan dan langkahku coba kau tutup Kan kubuat jalanku sendiri	Tuter Batin Bait ke-3
2	Optimisme(Sikap keyakinan dalam diri)	Perlahan tapi yakin yang penting dilakuin Beda dengan yang lain Kita pemimpin	Mulai Langkahmu Bait ke-7

Tabel 6. Data Motivasi Lirik Lagu Yura Yunita

NO	Jenis Motivasi	Data Lirik	Keterangan
----	----------------	------------	------------

1	<p>Yura Yunita ingin menyampaikan bahwa sempurna adalah Ketika kita bisa menerima kelebihan dan kekurangan dalam diri kita sendiri. Hal ini adalah ungkapan yang mewakili perempuan bahwa kita memiliki keunikan diri masing-masing.</p>	<p>Aku tak sempurna Tak perlu sempurna Akan kurayakan apa adanya Aku tak sempurna Tak perlu sempurna Akan kurayakan apa adanya Aku tak sempurna Tak perlu sempurna Akan kurayakan apa adanya</p>	<p>Tutur batin (bait 4)</p>
2	<p>pesan kepada para pendengranya tentang betapa berartinya orang-orang yang ada di dekat kita saat ini. Di mana orang-orang terdekat itu adalah mereka yang paling mengerti diri kita di dunia yang penuh kepalsuan dan kemunafikan ini.</p>	<p>Di dunia tipu tipu,kamu tempat aku bertumpu.Baik jahat abu abu, tapi warnamu putih untukku. Hanya kamu yang mengerti gelombang kepala ini.</p>	<p>Dunia tipu- tipu (bait 1)</p>
3	<p>Ajakan untuk sejenak melihat ke sekitar dan dalam diri sendiri untuk menemukan kehendak sekaligus jawaban dari segala pertanyaan di kepala kita. Dilingkupi ketenangan, berdialog dengan suara hati yang paling dalam diharapkan bisa membuat kita menerima diri sendiri secara utuh.</p>	<p>Dialog dini hari Kepada diriku sendiri Tak bisa ku tertidur lagi Melayang pikirku tak pasti</p>	<p>Tenang (bait 1)</p>
4	<p>Ajakan untuk bersemangat mengejar mimpi dan rencana yang selama ini kita pendam, kita harus memulai langkah baru agar impian itu selangkah demi selangkah dapat terwujud.</p>	<p>Habis waktumu Banyak takut ini itu (yeay yeay yeay yeay) Percayalah selalu Bahagia menunggu (tunggu) Incaran yang dulu Tepat di hadapanmu (yeay yeay yeay yeay) Jika kamu mau</p>	<p>Mulai langkahmu (bait 4)</p>

4. Penutup

Setelah penulis melakukan penelitian mengenai “Makna Motivasi Pada Album “Tutur Batin” Karya Yura Yunita”. Penulis dapat memberikan kesimpulan bahwa dalam album “Tutur Batin” mengandung makna motivasi tentang kebangkitan dan semangat menggapai sebuah mimpi. Dalam Album “Tutur Batin”, Yura Yunita menunjukkan juga bahwa gagal itu tidak masalah karena kegagalan merupakan salah satu proses untuk sukses.

References

- Achsani, F., & Laila, S. A. N. (2019). Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu Menyambut Lebaran Karya Pendhoza. *NALAR: Jurnal Peradaban Dan Pemikiran Islam*, 3(2), 122-133.
- Cahaya, S. I. A., & Sukendro, G. G. (2022). Musik Sebagai Media Komunikasi Ekspresi Cinta (Analisis Semiotika Lirik Lagu “Rumah ke Rumah” Karya Hindia). *Koneksi*, 6(2), 246-254.
- Dini, J. P. A. U. (2022). Studi Deskriptif Isi Pesan Moral Pada Lirik Lagu Dolanan Khas Jawa. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 5605-5614.
- Hidayat, R. (2014). Analisis semiotika makna motivasi pada lirik lagu “Laskar Pelangi” karya Nidji. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(1), 243-258.
- Nathaniel, A., & Sannie, A. W. (2020). Analisis semiotika makna kesendirian pada lirik lagu “Ruang Sendiri” karya Tulus. *SEMIOTIKA: Jurnal Ilmu Sastra Dan Linguistik*, 19(2), 107-117.
- Sari, Y. P. (2019). Makna Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu ‘Deen Assalam’ Cover Nissa Sabyan. *Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 4(2), 187.
- SARI, A. M. (2008). *Konflik Batin Tokoh Laras dalam Novel Sang Dewi Karya Moammar Emka: Tinjauan Psikologi Sastra* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Yulianti, M. S. (2015). Komunikasi musik: Pesan nilai-nilai cinta dalam lagu Indonesia. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 12(2).
- Yunus, N. H., & Syaeba, M. (2019). Gaya Bahasa dan Pesan Moral Pada Lirik Lagu Bahasa Mandar (Suatu Kajian Stilistika). *Celebes Education Review*, 1(2), 63-70.